

# PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR

Rusmin Husain

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

**Abstract:** This study departed from the question of how the initial conditions of learning C Package Program, how the conceptual model of collaborative learning, how the implementation of collaborative learning model, and how the effectiveness of collaborative learning model that can improve learning outcomes citizens studying in the LCS program package C Gorontalo city. The evidence suggests that learning in this studio is still dominated by conventional and tutors, people are less involved in learning, so it is very influential on improving learning outcomes learning citizen. Learning model has been applied have not been able to improve learning outcomes citizens to learn, so the results are not optimal. Various efforts are done through face to face, module, but the conditions encountered have not been able to improve learning outcomes citizens. One alternative is to do is develop a collaborative learning model. The theory underlying this research is the theory of scholastic education, models of learning, collaborative learning, learning outcomes, and program package C. The approach used in this study is a qualitative approach and the approach to research & development (Research and Development, R & D), which includes the following activities: a preliminary study, the development of the initial draft of the collaborative learning model, expert validation and revision, implementation model, and test the effectiveness of the model. The method used is a description and experimental methods. The results showed that: (1) the initial conditions of learning program package C is conventional, is still dominated by the tutor, residents are less involved in learning, (2) validation of experts has produced a conceptual model of learning to improve learning outcomes kolaboreatif people learn, (3) implementation model can produce a model of collaborative learning to improve learning outcomes citizens to learn, and (4) collaborative learning model developed in this study correspond to qualitative and quantitative analysis of the test results have been effectively improve learning outcomes resident learning program package C. The findings of this study suggest that collaborative learning model developed should be recommended to the parties involved in empowering citizens to learn C programming packages that are more conducive and optimal learning, with the hope of this collaborative learning model would also be included as one model of learning that can be applied learning program in the package C. The conclusion of this study is that the model was developed collaborative learning has been effective in improving learning outcomes citizens to learn to program in Studio C packets Learning Activities (SKB) Gorontalo.

**Keyword:** *Collaborative learning of learning*

Penelitian ini bertolak dari permasalahan bagaimana kondisi awal pembelajaran Program Paket C, bagaimana model konseptual pembelajaran kolaboratif, bagaimana implementasi model pembelajaran kolaboratif, dan bagaimana efektivitas model pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar program Paket C di SKB Kota Gorontalo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan penelitian & pengembangan (*Research and Development; R & D*), yang meliputi kegiatan: studi pendahuluan, pengembangan draft awal model pembelajaran kolaboratif, validasi ahli dan revisi, implementasi model, dan uji keefektifan model. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi dan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kondisi awal pembelajaran program paket C bersifat konvensional, masih didominasi oleh tutor, warga kurang dilibatkan dalam pembelajaran, (2) validasi ahli telah menghasilkan model konseptual pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar, (3) implementasi model dapat menghasilkan model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar, dan (4) model pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil analisis kualitatif maupun kuantitatif dari hasil pengujian telah efektif meningkatkan hasil belajar warga belajar program paket C. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan patut direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam memberdayakan warga belajar program paket C agar pembelajaran lebih kondusif dan optimal, dengan harapan kiranya model pembelajaran kolaboratif ini juga dapat dimasukkan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran program paket C.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kolaboratif dan Hasil Belajar

Pengembangan model pembelajaran kolaboratif dapat memberdayakan warga belajar dalam meningkatkan semangat dan hasil belajarnya, mereka janganlah dipandang sebagai obyek tetapi sebagai subyek. Namun apa yang terjadi di lapangan, sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, umumnya tutor/fasilitas belajar masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Artinya tutor/fasilitas belajar dalam pembelajaran sebahagian besar masih menggunakan metode ceramah, yang menekankan pada materi, tanpa memberikan waktu yang cukup kepada warga belajar untuk merefleksikan materi-materi yang disajikan, pembelajaran yang berpusat pada satu arah, interaksi di antara warga belajar kurang, tidak ada kelompok-kelompok untuk bekerja sama apalagi hasil belajar dari warga belajarpun sesuai dengan studi dokumen skornya rata-rata menengah ke bawah. Sehingga kondisi seperti ini menjadi peluang untuk dapat mengembangkan model pembelajaran kolaboratif. Dengan model pembelajaran kolaboratif bisa terjalin suatu aktivitas pembelajaran dimana warga belajar terlibat dalam kerja tim, saling bekerjasama dalam kelompok yang memiliki tujuan bersama untuk mencapai suatu tujuan yakni dalam meningkatkan hasil belajar secara bersama-sama.

Dengan kondisi tutor seperti di atas tentunya akan berdampak pada proses dan hasil belajar rendah. Apabila kondisi ini dibiarkan tanpa ada penanganan yang terpadu dapat menyebabkan penurunan mutu dan hasil belajar rendah. Mutu pendidikan rendah merupakan masalah besar dalam program pendidikan kesetaraan (Paket C). Antisipasi terhadap keterpurukan hasil belajar dicarikan solusi diantaranya melalui berbagai kegiatan seperti: pelatihan tutor, penerapan berbagai pendekatan/model pembelajaran diantaranya melalui pengembangan model pembelajaran kolaboratif. Dalam kondisi seperti ini dapat diyakini dengan melalui pembelajaran

